



LAPORAN HASIL PENELITIAN KELOMPOK

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN DESA WISATA
DAN USAHA HOMESTAY DALAM MENDUKUNG
PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH DI
KABUPATEN BULUKUMBA PROVINSI SULAWESI**

Oleh:

**ALI MUHTASOM
AHMAD AB
MUH. YAHYADIN**

**JURUSAN : HOSPITALITY
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DIVISI KAMAR**

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR
2017**

KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITI:

1. DR. AHMAD AB, A.Md.Par, SE, M.Si
2. ALI MUHTASOM, A.Md.Par, S.Sos, MM
3. MUH, YAHYADDIN, A.Md.Par, S.Sos,MM

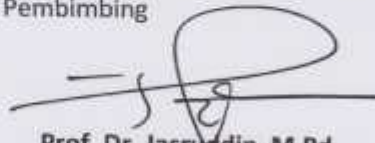
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN DESA
WISATA DAN HOMESTAY DALAM
MENDUKUNG PEMBANGUNAN PARIWISATA
DAERAH DI KABUPATEN BULUKUMBA
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Makassar, September 2017

Menyetujui Pembimbing



Prof. Dr. St. Haerani, M.Si



Prof. Dr. Jasruddin, M.Pd

Menyetujui

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Muh Arfin Muh Salim, Ph.D
NIP. 19700313 199803 1 002

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis potensi Desa Kahayya untuk dikembangkan menjadi kawasan desa wisata dan usaha homestay. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan Desa Kahayya sebagai kawasan desa wisata dan homestay. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT untuk membandingkan faktor eksternal dan faktor internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Desa Kahayya memiliki keindahan, keunikan dan kelestarian sumber daya alam, perkebunan kopi, rumah penduduk, kondisi lingkungan yang sejuk, lahan pertanian dan sikap masyarakat yang ramah dan memiliki budaya gotong royong. Hasil penelitian lainnya adalah bahwa Desa Kahayya harus membuat strategi untuk mampu mempertahankan, meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih keuntungan dari semua peluang yang ada.

Kata Kunci: Desa wisata, *homestay*, analisis SWOT.

Abstract

This research aims at analysing the potential of Kahayya Village and proposing strategies to develop Kahayya Village as rural tourism and homestay tourism business. SWOT analysis was utilised to compare external and internal factors. The research reveals that Kahayya Village has potential for rural tourism including uniqueness, beauty, preserved natural resources, coffee plantation, traditional house, environment, agricultural, friendly residents and culture of togetherness. This paper argues that Kahayya Village should implement strategies that can preserve and improve the utilisation of internal strength through existing opportunity.

Keywords: Rural tourism, homestay, SWOT analysis

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Bab I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
Bab II. Tinjauan Pustaka.....	9
A. Definisi Desa Wisata.....	9
B. Tipe Desa Wisata.....	11
C. Syarat Untuk Menjadi Desa Wisata.....	12
D. Komponen Utama Desa Wisata.....	15
E. Teori Homestay.....	17
Bab III. Metodologi Penelitian.....	34
A. Lokasi dan Waktu.....	35
B. Model Penelitian.....	35
C. Penentuan Informan.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data.....	37
F. SWOT Analisis.....	38
Bab IV. Hasil Penelitian	41
A. Analisis Potensi Pengembangan Desa Wisata & Homestay pada Lingkungan Internal dan Eksternal Desa Kahayya Kec. Kindang Kabupaten Bulukumba.....	41
B. Strategi Pengembangan Desa Wisata dan Homestay pada Desa Kahayya Kecamatan Kindang	50

Bab V. Kesimpulan dan Saran	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata sudah menjadi sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pariwisata diprediksi akan menjadi salah satu andalan sumber devisa negara dan diharapkan sektor ini mampu memberikan dampak positif atau sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan nasional khususnya bidang pariwisata. Produk – produk wisata yang konvensional sudah mulai banyak tidak digemari atau ditinggalkan wisatawan karena mereka mulai beralih pada produk wisata yang lebih menghargai alam, lingkungan, atraksi dan budaya secara spesial. Tingkat kepuasan wisatawan saat ini tidak lagi bersandar hanya pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas yang ada pada obyek wisata melainkan juga pada keleluasaan, keterbukaan dan intensitas interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal dan lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dirumuskan grand desain pengembangan pariwisata sebagai bentuk pembangunan pariwisata nasional yang berkelanjutan (*sustainable*).

Kementerian Pariwisata telah menetapkan Top 3 program prioritas dalam pengembangan kepariwisataan tahun 2017 yang salah satunya adalah implementasi homestay dengan kegiatan pembangunan homestay di beberapa daerah tujuan wisata, pelatihan dan sertifikasi SDM dalam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Desa Wisata

Salah satu yang menjadi suatu bentuk kegiatan ekowisata pada kawasan tertentu yang melibatkan masyarakat lokal setempat adalah desa wisata. Menurut Priasukmana & Mulyadin (2001), Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya.

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relative masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Di luar faktor-faktor tersebut, sumberdaya alam dan lingkungan alam yang masih terjaga merupakan salah satu faktor penting dari sebuah kawasan desa wisata.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pendekatan yang dipakai adalah pendekatan normatif sosisologis serta normatif empiris, dengan mengumpulkan data tidak saja dari kepustakaan tetapi juga di lapangan dan penelitian lapangan berarti berkomunikasi dengan masyarakat atas dasar pengamatan terhadap kegiatan pariwisata masyarakat di desa Kahayya Kec. Kindang Kabupaten Bulukumba, maka permasalahan yang diteliti erat kaitannya dengan aktivitas pariwisata dan aktivitas kehidupan sosial masyarakat desa tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan langsung pada obyek penelitian yaitu Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Sebagai sumber informasi yang terpercaya selain sumber kepustakaan sebagai landasan teoritis secara langsung diperoleh dari Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Pegawai Dinas Pariwisata, Dinas PU, Dinas Perkebunan/Pertanian, Dinas Perdagangan dan beberapa Dinas terkait lainnya di kabupaten Bulukumba khususnya dan beberapa Kabupaten lainnya sebagai pembanding.

Analisis SWOT (Strength dan Weakness) terkait dengan lingkungan internal masyarakat desa wisata dan homestay, sedangkan (Opportunities dan Threats) terkait dengan lingkungan eksternal desa wisata dan homestay. Untuk dapat mengembangkan strategi terkait dengan *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*, maka peneliti menggunakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Potensi Pengembangan Desa Wisata dan Homestay pada Lingkungan Internal dan Eksternal Desa Kahayya Kec. Kindang

Sesuai dengan program prioritas pengembangan pariwisata Pemerintah kabupaten Bulukumba salah satunya di fokuskan pada Desa Kahayya Kecamatan Kindang untuk dijadikan sebagai kawasan Desa Wisata. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis potensi desa kahayya dalam pengembangan desa wisata dan homestay yang dilihat dari faktor lingkungan internal yang sekaligus menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor lingkungan eksternal yang juga menjadi peluang dan ancaman dalam mewujudkan desa kahayya sebagai kawasan desa Wisata dengan membandingkan potensi yang dimiliki oleh daerah lainnya seperti kabupaten Takalar, Jeneponto, Bantaeng dan Sinjai, sehingga sangat penting untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang terkait dalam mensukseskan program tersebut.

1. Gambaran Umum Potensi Desa Kahayya Kec. Kindang

Bulukumba menyimpan beribu potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi destinasi pariwisata unggulan. Bulukumba dijuluki sebagai "*Butta Panrita Lopi*" yang artinya tanah asal para pelaut ulung karena Bulukumba memiliki semenanjung pantai yang terbentang indah di kawasan Tanjung Bira Kecamatan Bonto Baberibu. Namun tidak hanya itu ternyata Bulukumba juga

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis potensi faktor internal dan faktor eksternal diidentifikasi potensi yang dimiliki Desa Kahayya Kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba sebagai kawasan pengembangan Desa wisata & Homestay ditinjau dari :
 - (a). Kekuatan meliputi keindahan SDA, keunikan SDA, Kelestarian SDA, perkebunan kopi Kahayya, Rumah penduduk, kondisi lingkungan yang sejuk, lahan pertanian, sikap masyarakat yang ramah dan Budaya gotong royong
 - (b). Kelemahan meliputi Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Layanan informasi kepariwisataan masih terbatas, Kemampuan berbahasa asing penduduk setempat belum memadai, Pengelolaan objek belum maksimal, Ketertarikan investor dalam menunjang pengembangan desa wisata di Desa kahayya masih terbatas, Kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan belum memadai, Kualitas SDM lokal belum memadai untuk terjun sebagai pengelola objek wisata atau pelaku wisata, Penataan Lingkungan yang belum teratur, Atraksi budaya belum ada dan Makanan tradisional belum

2. Berdasarkan kesimpulan dari matriks SWOT, maka prioritas yang dapat dilakukan adalah mengembangkan desa wisata dan homestay desa Kahayya dengan :
 - a. Mempertahankan, meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan-kekuatan internal untuk meraih keuntungan dari semua peluang yang ada.
 - b. Memperkecil dan memperbaiki semua kelemahan-kelemahan internal dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada.
 - c. Memanfaatkan kekuatan internal untuk menghindari ancaman.
 - d. Memperkecil dan memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman.

B. Saran

1. Dalamam pengelolaan Desa Kahayya sebagai kawasan Desa wisata & homestay perlu kebijakan pengelolaan yang cepat dan terarah, termasuk didalamnya membangun keterlibatan penuh masyarakat setempat dalam segala atraksi wisata, agar masyarakat dapat merasakan dampak positif langsung sehingga ikut merasa memiliki dan untuk jangka panjang masyarakat desa Kahayya lebih mandiri dan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik.
2. Pemerintah Kabupaten Bulukumba agar menjalin kerjasama dengan semua pihak yang memungkinkan untuk percepatan pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuniya, Md. Anawat Hossain et, al. 2012. "Homestay Accomodation for Tourism Development in East Coast Economic Region" 2012. *American Journal of Applied Science* 9" 1085 – 1090
- Chambers, R., 1997, *PRA: Memahami Desa Secara partisipatif*, yogyakarta: Kanisius
- Damanik, J., 2009, "Isu-Isu Krusial Dalam Pengelolaan Desa Wisata Dewasa Ini", *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 5 (3): 127-137
- Direktorat Produk Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF Indonesia. Januari 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat*
- Ibrahim, Yahaya dan Abdul Rasid Abdul Razzaq. 2010. "Homestay Program and Rural Community" *Jurnal Homestay* Vol02
- Mowforth, M. dan Ian Munt, 1998, *Tourism and Sustainability: New Tourism in the Third World*, London: Routledge.
- Permanasari, I., 2010, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata", *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 5 (1): 57-69.
- Raharjana, D. T., 2005, *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya: Kajian Etnoekologi Masyarakat Dusun Ketingan, Tirtoadi, Mlati Sleman DIY*, Tesis Master, Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Razzaq, Abdul Rasid Abdul et, al. 2013. "Developing Human Capital for Rural Community Tourism: Using Experiential Learning Approach.". *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 1835 – 1839
- Raharjana, Destha Titi. 2010. "Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal dalam Membangun Desa Wisata Dieng Plateu". *Jurnal Kawistara*.